

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dan studi kasus (*field research*) atau penelitian lapangan dengan memberikan gambaran serta meringkas berbagai situasi dan kondisi yang lebih jelas dan rinci mengenai suatu gejala atau fenomena yang ada di lapangan. Pada pendekatan deskriptif kualitatif data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan lainnya. Dalam hal ini, data tersebut meliputi transkrip materi interview dan hasilnya, catatan lapangan, fotografi, video tape, dokumen personal, memo serta catatan resmi. Selain itu penulis juga menggunakan studi kasus dalam penelitian. Studi kasus dalam hal ini peneliti meneliti secara mendalam tentang individu, kelompok, institusi dan sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuan studi kasus adalah menemukan makna, menyelidiki proses serta memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam serta utuh dari individu, kelompok, atau situasi tertentu. Data studi kasus diperoleh dari wawancara, observasi, dan mempelajari berbagai dokumen yang terkait dengan topik yang akan diteliti.<sup>1</sup>

Adapun yang menjadi dasar pemilihan pendekatan ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dan studi kasus dapat memudahkan dalam mendapatkan sumber yang akan dideskripsikan. Selain itu, dapat langsung berinteraksi dan berkomunikasi dengan subyek atau informan. Dengan demikian, data yang diperoleh akan lebih valid.

---

<sup>1</sup>Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hlm. 12

## 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Eko Sugiarto, Penelitian kualitatif merupakan suatu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Adapun tujuan dari penelitian kualitatif yaitu membuktikan penyebab suatu masalah secara holistic-konteksual melalui pengumpulan data dari lokasi langsung dengan memanfaatkan penelitian sebagai instrumen kunci.<sup>2</sup> Jadi, data- data yang dikumpulkan bukan berupa angka – angka namun diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan memo, dokumen pribadi dan dokumen lainnya serta dengan memberikan penjelasan sedetail mungkin mengenai objek yang diteliti, sehingga dari hasil penelitian ini dapat menggambarkan realita secara nyata (empiris), rinci dan tuntas.

Secara nyata, penelitian ini menggambarkan analisis mengenai penerapan atau Implementasi Etika Bisnis dan *Corporate Sosial Responsibility (CSR) Model Triple Bottom Line* Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan Mayangkara Group Blitar Menurut Prespektif Ekonomi Syariah melalui data deskriptif dari hasil observasi dan wawancara dengan narasumber di Mayangkara Group.

### B. Lokasi Penelitian

Pada penelitian skripsi yang berjudul “*Etika Bisnis Dan Corporate Sosial Responsibility (CSR) Model Triple Bottom Line Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan Di Mayangkara Group Blitar*”. Peneliti mengambil lokasi penelitian di Mayangkara Group Blitar.

Mayangkara Group merupakan salah salah satu perusahaan *holding company* yang bergerak di bidang jasa yang terdiri dari unit usaha bidang radio, SPBU, SPBE, Rester, Perumahan, dan lain -lain. Adapun lokasi penelitian yang digunakan peneliti yaitu Mayangkara Group pusat yang beralamat di Jl.Ciliwung No. 22, Kelurahan Bendo, Kepanjen Kidul, Blitar.

---

<sup>2</sup> *Ibid* , hlm. 8

### C. Kehadiran Peneliti

Dalam proses mengumpulkan data pada penelitian ini, maka penulis melibatkan berbagai narasumber/informan yang dapat menunjang keberlangsungan penelitian ini. Adapun informan penelitian dijadikan subjek yang mengerti mengenai objek penelitian dan bertindak sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek yang diteliti. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah tim penyelenggara program CSR Mayangkara Group, dan objek dari penelitian ini yakni pelaksanaan etika bisnis dan CSR dalam upaya meningkatkan citra perusahaan yang ditinjau dari prespektif ekonomi syariah.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen peneliti dan peneliti berusaha mencari informasi dari subjek atau informan dalam penelitian yang sedang dilakukan. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat mungkin sampai pada hal – hal yang sekecil-kecilnya sekalipun.<sup>3</sup> Dalam penelitian kualitatif, peneliti menentukan fokus penelitian, memilih narasumber yang tepat sebagai sumber data, mengumpulkan data, menganalisis data, menafsirkan data dan menarik kesimpulan atas hasil penelitian yang dilakukan. Sehingga peneliti perlu melakukan analisis data yang digunakan dalam bentuk data deskriptif tentang data yang diperoleh.

Berdasarkan pendapat tersebut, pada penelitian skripsi ini peneliti menempatkan diri sebagai instrumen sekaligus pengumpul data dari sumber data yang ada di lapangan. Adapun instrumen kunci dari penelitian ini adalah pihak jajaran manajemen Mayangkara Group yang terlibat langsung dengan objek yang diamati. Adapun peran peneliti sebagai pengumpul data, peneliti realisasikan dengan hadir langsung di lokasi penelitian yakni di Mayangkara Group Blitar. Terlebih dahulu meminta izin melakukan penelitian di Mayangkara Group Blitar kemudian setelah mendapatkan izin dari pihak Mayangkara Group Blitar, peneliti

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2008), hlm. 117.

melanjutkan mencari sumber data yang diperlukan dari narasumber atau informan yang ada di Mayangkara Group Blitar. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dengan narasumber atau informan serta mengumpulkan sumber data pendukung yang diperlukan.

#### **D. Data Dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Data juga dapat diartikan sebagai semua keterangan yang diperoleh dari orang yang dijadikan informan maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian.<sup>4</sup> Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data deskriptif berupa kata – kata, gambar maupun berupa rekaman. Penulis memperoleh data berupa kata – kata berasal dari analisis dokumen dan analisis kegiatan yang ada di Mayangkara Group Blitar. Adapun data berupa gambar diperoleh dari hasil dokumentasi kegiatan CSR yang ada di Mayangkara Group. Sedangkan data rekaman diperoleh dari hasil wawancara dengan informan yang ada di Mayangkara Group. Dari berbagai data yang diperoleh akan dianalisis dan dijabarkan secara deskriptif, akurat dan jelas sesuai fakta lapangan.

##### **2. Sumber data**

Sumber data merupakan sumber darimana data diperoleh.<sup>5</sup> Sumber data merupakan bagian salah satu yang penting dalam suatu penelitian. Pentingnya data dalam suatu penelitian untuk memenuhi dan membantu serangkaian permasalahan yang terkait dengan fokus penelitian. Sumber data dibagi menjadi dua macam yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh

---

<sup>4</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 57.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.172

lembaga yang bersangkutan untuk dimanfaatkan, dalam hal ini data primernya adalah hasil wawancara penulis dengan informan kemudian hasil observasi.<sup>6</sup> Adapun dalam penelitian skripsi ini sumber data primer berada di Mayangkara Group.

Sedangkan data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melainkan melalui perantara (dihasilkan atau digunakan) oleh pihak lain yang bukan pengelolanya, akan tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu.<sup>7</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku-buku, majalah, karya ilmiah, dan dokumen-dokumen yang digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian. Adanya data sekunder bermanfaat untuk lebih memperjelas permasalahan yang diteliti dan dapat digunakan sebagai cara pendukung untuk memahami masalah yang akan diteliti.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan mendukung penelitian, atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.<sup>8</sup> Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu teknik *In-depth Interview* (wawancara mendalam) dan teknik pengumpulan data triangulasi sumber yaitu melalui wawancara, observasi dan dokumentasi serta penggunaan triangulasi waktu. Teknik *In-depth Interview* merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti menggali informasi secara mendalam dengan cara terlibat langsung dengan kehidupan informan dan bertanya jawab secara bebas tanpa pedoman yang disiapkan sebelumnya.<sup>9</sup> Adapun teknik triangulasi merupakan proses pengumpulan data dengan cara menggabungkan atau mengkombinasikan

---

<sup>6</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, ( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2003), hlm 132

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm 132

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 52.

<sup>9</sup> Ricard West, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2008), hlm. 83.

berbagai macam teknik pengumpulan data serta sumber data yang telah ada kemudian dikembangkan menjadi data baru. Sedangkan peneliti memilih teknik triangulasi waktu dikarenakan pengumpulan data dilakukan dengan waktu yang berbeda kemudian dari berbagai data tersebut dikumpulkan menjadi satu.

Teknik triangulasi dilakukan dengan pengumpulan data gabungan yang terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

- a. Observasi (pengamatan) yaitu salah satu metode pengumpulan data dengan cara datang langsung ketempat peneliti untuk memperoleh data secara *actual*. Dalam hal ini peneliti datang langsung ke Mayangkara Group Blitar untuk mengamati secara seksama berbagai peristiwa terkait implementasi etika bisnis dan CSR dalam upaya meningkatkan citra perusahaan khususnya di Mayangkara Group.
- b. Wawancara yaitu salah satu proses pengambilan data yang sistemnya sama dengan angket namun diajukan secara langsung dan melalui lisan kepada narasumber atau informan.<sup>10</sup> Jadi, dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara langsung dengan cara percakapan langsung dengan informan yang ada di Mayangkara Group untuk memperoleh informasi atau data tertentu.
- c. Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data yang diperoleh dari sumber data-data tertulis maupun data berupa gambar yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.<sup>11</sup>

Selain menggunakan metode triangulasi data, pada penelitian juga menggunakan metode teknik sampling atau pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan

---

<sup>10</sup> Teguh Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi; Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada. 2005), hlm. 60.

<sup>11</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 103.

metode pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang dimaksud misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu atau yang memahami apa yang kita harapkan dalam penelitian.<sup>12</sup>

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan suatu proses pencarian dan penyusunan data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang disusun secara sistematis sehingga dapat mempermudah pembaca dalam memahami isi penelitian. Analisis data dilakukan dimulai sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai dari lapangan. Teknik analisis yang digunakan peneliti adalah teknik analisis interaktif milik Miles dan Huberman. Teknik analisis ini pada dasarnya terdiri dari tiga komponen, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan serta pengujian kesimpulan.

### **1. Reduksi data (*data reduction*)**

Tahap awal dalam melakukan suatu penelitian adalah tahap reduksi data, pada tahap ini peneliti melakukan pemilihan data-data lapangan yang masih mentah. Pada penelitian ini, penulis melakukan reduksi data pada data yang telah diperoleh dari hasil observasi, kemudian memilah hal – hal pokok dari data yang telah dikumpulkan. Selanjutnya mencari tema dan pola dari data yang telah ada sehingga hasil dari data yang diperoleh akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat mempermudah pencarian dan pengumpulan data yang dibutuhkan selanjutnya.

### **2. Penyajian data (*data display*)**

Tahap selanjutnya adalah tahap penyajian data. Pada tahap ini peneliti banyak berperan dalam penyajian data yang telah dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya. Pada tahap ini peneliti berusaha menyusun dan menjabarkan data hasil penelitian yang telah direduksi pada tahap

---

<sup>12</sup> Helaludin dkk, *Analisis Data Kualitatif : Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* ( Jaffray : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hlm.64

pertama kemudian informasi tersebut disimpulkan sehingga menghasilkan sebuah informasi.

3. Penarikan serta pengujian kesimpulan/ verifikasi data (*conclusions drawing*)

Proses untuk mendapatkan bukti – bukti setelah melakukan kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan kemudian memperkuat bukti yang semu untuk dibuktikan menjadi bukti yang valid inilah merupakan tahap pengujian kesimpulan atau verifikasi data.<sup>13</sup> Pada penelitian ini peneliti melakukan verifikasi data guna memperoleh kebenaran data yang *valid* disertai dengan bukti – bukti pendukung sebagai dasar untuk menarik kesimpulan atas observasi yang telah dilakukan.

#### G. Pengecekan Keabsahan Data (Validitas Data)

Setelah melakukan penelitian, maka tahap selanjutnya yang perlu dilakukan yakni melakukan validitas data atau pengecekan keabsahan data, dalam hal ini meneliti keakuratan data yang telah diperoleh. Menurut Moleong teknik yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data adalah perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, analisis kasus negatif, kecukupan referensial serta pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam penelitian. Pengujian keabsahan data menggunakan 4 kriteria yaitu:

- a. Kepercayaan (*credibility*).
- b. Keteralihan (*transferability*).
- c. Kebergantungan/reliabilitas (*dependability*).
- d. Kepastian/dapat dikonfirmasi (*confirmability*).<sup>14</sup>

Dalam proses uji/pengecekan keabsahan yang dilakukan peneliti yaitu:

- a. Triangulasi, pada tahap ini dilakukan pengecekan dan pemeriksaan kebenaran data dengan cara membandingkan data yang berasal dari sumber data lain (*external*) kemudian dibandingkan dengan data

---

<sup>13</sup>Pawito, Ph.D, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2007), hlm. 104

<sup>14</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 327.



yang telah diperoleh sehingga data akhirnya benar- benar valid.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu dengan menguji kebenaran dan keakuratan data yang diperoleh dengan cara mengecek ulang data yang telah diperoleh. Peneliti mengumpulkan informasi terkait Implementasi Etika Bisnis dan CSR model *Triple Bottom Line* dalam meningkatkan Citra Perusahaan Menurut Prespektif Syariah. Berdasarkan informasi yang diperoleh, selanjutnya dideskripsikan, dikategorikan, dipilih mana saja pandangan yang sama dan berbeda dan mana saja yang spesifik dari kedua sumber data tersebut sehingga menghasilkan sesuatu kesimpulan. Adapun langkah – langkah yang akan ditempuh peneliti dalam teknik triangulasi sumber ini yaitu:

- a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara yang telah dilakukan.
  - b) Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan tinggi, orang berada maupun orang pemerintah.
  - c) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
- b. *Member check*, adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. *member check* bertujuan untuk mengetahui apakah data atau informasi yang diperoleh dan yang akan digunakan nantinya sudah sesuai dengan apa yang dimaksud oleh narasumber. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data yang berada didalam data tersebut valid, sehingga data tersebut semakin kredibel/dapat dipercaya.
- c. Perpanjangan Pengamatan. Perpanjangan pengamatan ini dilakukan dengan pengamatan ulang ke lokasi penelitian untuk kembali melakukan pengamatan, wawancara dengan narasumber yang lama

---

<sup>15</sup>*Ibid*, hlm. 330.

maupun yang baru. Hal ini dilakukan untuk menguji keakuratan data yang telah diperoleh sebelumnya.

## **H. Tahap – Tahap Penelitian**

Adapun tahap yang dilakukan adalah sebagai berikut :

### 1) Tahapan Persiapan

Pada tahap ini merupakan tahap awal dalam penelitian. Pada tahap ini penelitian, menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, mengidentifikasi isi masalah yang hendak diteliti, merumuskan masalah, mengadakan studi pendahuluan dan menyusun rencana penelitian serta memilih informan dan menyiapkan instrument penelitian.

### 2) Tahapan Pelaksanaan

Pada tahapan ini, peneliti melakukan pengamatan dan pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian ini dengan melaksanakan observasi secara langsung. Data yang dikumpulkan penulis berupa data primer atau data utama dan data sekunder.

### 3) Tahapan Analisis Data

Pada tahapan ini peneliti melakukan penyusunan semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci dan kemudian melakukan analisis atas data-data tersebut dan mengambil kesimpulan penelitian dari hasil analisis yang telah dilakukan.

### 4) Tahapan Pelaporan

Adapun tahap terakhir dari tahapan penelitian yang telah dilakukan peneliti adalah tahap pelaporan. Pada tahap ini dilakukan publikasi data dengan cara menyusun laporan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam bentuk karya berupa skripsi.